

# **PREVALENSI DAN GAMBARAN KARAKTERISTIK KELUHAN MUSKULOSKELETAL PADA PETANI HORTIKULTURA DI DESA PANCASARI BULELENG**

Oleh

**Gusti Ngurah Ade Wiraarta, NIM 1918011033**

**Program Studi Kedokteran**

## **ABSTRAK**

*Musculoskeletal disorders* (MSDs) merupakan permasalahan kesehatan umum yang dialami oleh petani di seluruh dunia. Prevalensi keluhan muskuloskeletal di Indonesia tinggi karena petani memiliki risiko khusus dalam mengembangkan MSDs. Faktor risiko MSDs pada petani umumnya adalah usia tua, kebiasaan merokok, durasi kerja yang berlebihan, dan lamanya masa kerja. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi prevalensi dan karakteristik kejadian keluhan muskuloskeletal pada petani hortikultura di Desa Pancasari, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Penelitian dilakukan pada bulan April 2022 hingga Desember 2022. Sampel dipilih dengan *simple random sampling* dan didapatkan jumlah sampel sebanyak 100 orang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan pendekatan desain potong lintang. Kuesioner disajikan sebagai alat penelitian untuk mengukur variabel keluhan muskuloskeletal dengan menggunakan kuesioner *Nordic Musculoskeletal Questionnaire*. Penelitian ini memanfaatkan data primer yang dikumpulkan melalui wawancara terbimbing dan kuesioner yang diisi oleh responden. Teknik analisis data dengan menerapkan analisis univariat. Berdasarkan hasil penelitian, prevalensi petani hortikultura di Desa Pancasari yang menderita keluhan muskuloskeletal yakni sebesar 94%, dengan keluhan pada bagian tubuh tersering yaitu leher bawah 75,5%, punggung 79,2%, pinggang 74,5%, bahu kanan 76,6%, dan bahu kiri 78,7%. Usia 36-45 tahun atau sebesar 34% mendapati usia dengan keluhan muskuloskeletal tertinggi. Selanjutnya, Jenis kelamin laki-laki 78% lebih banyak menderita keluhan muskuloskeletal daripada perempuan 22%. Petani hortikultura dengan pendidikan hanya sekolah dasar (SD) lebih banyak mengalami keluhan muskuloskeletal yakni sebesar 36%, diikuti dengan kebiasaan merokok 68%, dengan jangka masa kerja > 5 Tahun 77%, serta lama waktu kerja harian > 8 Jam 68%. Dapat disimpulkan bahwa prevalensi keluhan muskuloskeletal pada petani hortikultura di Desa Pancasari termasuk sangat tinggi dengan prevalensi bagian tubuh tertinggi pada punggung. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor risiko, diantaranya umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, kebiasaan merokok, masa kerja, dan lama kerja petani.

Kata-kata kunci: prevalensi, keluhan muskuloskeletal, MSDs, petani

# **PREVALENCE AND CHARACTERISTICS DESCRIPTION OF MUSCULOSKELETAL DISORDERS IN HORTICULTURAL FARMERS OF PANCASARI VILLAGE, BULELENG**

**By**

**Gusti Ngurah Ade Wiraarta, NIM 1918011033**

**Department of Medicine**

## **ABSTRACT**

Musculoskeletal disorders (MSDs) are common health problems experienced by farmers around the world. The prevalence of musculoskeletal complaints in Indonesia is high because farmers have a special risk of developing MSDs. The risk factors for MSDs in farmers are generally old age, smoking habits, excessive work duration, and length of service. The purpose of this study was to identify the prevalence and characteristics of musculoskeletal complaints among horticultural farmers in Pancasari Village, Sukasada District, Buleleng Regency, Bali Province. The research was conducted from April 2022 to December 2022. The sample was selected by simple random sampling and a total sample of 100 people was obtained. This research is a descriptive observational study with a cross-sectional design approach. The questionnaire is presented as a research tool to measure musculoskeletal disorders variables using the Nordic Musculoskeletal Questionnaire. This research utilizes primary data collected through guided interviews and questionnaires filled out by respondents. Data analysis technique by applying univariate analysis. Based on the results of the study, the prevalence of horticultural farmers in Pancasari Village suffering from musculoskeletal complaints was 94%, with complaints on the most common body parts, namely the lower neck 75.5%, back 79.2%, waist 74.5%, right shoulder 76.6 %, and left shoulder 78.7%. Age 36-45 years or 34% found the age with the highest musculoskeletal complaints. Furthermore, 78% of males suffer more from musculoskeletal disorders than 22% of females. Horticultural farmers with only elementary school (SD) education experienced more musculoskeletal disorders, namely 36%, followed by smoking habits 68%, with a working period of > 5 years 77%, and daily working time > 8 hours 68%. It can be concluded that the prevalence of musculoskeletal complaints among horticulture farmers in Pancasari Village is very high with the highest prevalence of body parts on the back. This can be caused by several risk factors, including age, gender, education level, smoking habits, years of service, and length of work of farmers.

**Keywords:** prevalence, musculoskeletal disorders, MSDs, farmers